

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan *field research* dipilih dalam penelitian ini, maksudnya penelitian yang dilakukan di lapangan yang terjadi gejala-gejala.¹ Peneliti terlibat langsung ke lapangan dalam pengumpulan data tentang bimbingan konseling Islam melalui terapi sholat untuk menangani kecemasan akibat pandemi covid-19 di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.² Penelitian ini merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang pada fakta-fakta yang tampak.⁴ Data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif,

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), 10.

² Sugiyono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) 9.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016) 3.

⁴ Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007) 63.

baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian.⁵

Hal yang menjadikan dasar penelitian ini yaitu Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, peneliti mencoba untuk meneliti lebih dalam terkait dengan bimbingan konseling Islam melalui terapi sholawat untuk menangani kecemasan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dimana studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang jelas, pengambilan data yang mendalam, serta menyertakan berbagai informasi yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti fokus kegiatan bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh ormas karang taruna didampingi oleh tokoh agama setempat melalui terapi sholawat. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk mengurangi tingkat kecemasan akibat virus covid-19 yang sebelumnya belum pernah ada di dunia.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. *Setting* penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat.

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Alasan mengapa mengambil lokasi di desa Welahan karena masyarakat desa Welahan sendiri tidak hanya beragama Islam tetapi juga ada beberapa penduduk yang beragama non Islam seperti Kristen dan Thionghoa. Nantinya peneliti akan mengulas sedikit apakah ada perbedaan atau tingkat kecemasan yang berbeda antara masyarakat yang beragama Islam dengan masyarakat non Islam sebagai perbandingan. Dengan adanya perbedaan tersebut peneliti memilih Desa Welahan Kecamatan Welahan sebagai lokasi penelitian.

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002) 61.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶ Adapun sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang peneliti gunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung atau sumber pertama dari tempat objek penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung dari subjek yang diukur atau diambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer adalah hasil wawancara dari pihak pemerintah, ormas karang taruna serta masyarakat desa Welahan. Data tersebut termasuk bagaimana pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling Islam khususnya dengan menggunakan terapi sholawat yang dilakukan oleh ormas karang taruna didampingi oleh tokoh agama setempat untuk menangani kecemasan akibat pandemi dan mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat tersebut.

Sumber data sekunder yaitu sumber data tidak langsung yang diperoleh dari pihak lain selain subjek penelitian..⁸ Sumber data sekunder di gunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku-buku, laporan-laporan kegiatan yang terkait dengan terapi sholawat untuk menangani kecemasan serta perkembangan dari pandemi covid-19 yang semakin merajalela.

Berdasarkan sumber data tersebut di atas diketahui bahwa data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa informasi langsung yang dicari dan diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder adalah

⁶Sugiyono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 137.

⁷ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, (Bogor : Pustaka Pelajar, 2007) 91.

⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, 91.

data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dipergunakan untuk membahas masalah atau problematika dalam penelitian ini. Penulis akan berusaha secara maksimal, agar pengumpulan data yang diperoleh memadai, sehingga tidak dipengaruhi keinginan pribadi penulis¹⁰

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan *field research*, yaitu penulis langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.¹¹ Dalam *field research* ini langkah-langkah yang ditempuh melalui:

1. Teknik Wawancara / *Interview*

Teknik wawancara atau interview adalah bentuk suatu komunikasi verbal jadi sebagian percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan dua orang atau lebih. Sedangkan fungsi wawancara dalam penelitian ini untuk melaksanakan penelitian mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan sikap keberagaman pada anak peneliti melekuakan wawancara dengan orang tua dari anak.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.¹² Hal ini penulis lakukan dengan cara mengadakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islam melalui terapi sholat untuk menangani kecemasan akibat pandemi covid-19 di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

⁹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, 91.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) 226.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) 155.

Responden yang ingin dimintai wawancara adalah sampel dalam penelitian ini yaitu perwakilan dari pihak pemerintah, ormas karang taruna serta masyarakat di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.¹³

Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh keterangan atau pendapat sampel untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang bimbingan konseling Islam melalui terapi sholat untuk menangani kecemasan akibat pandemi covid-19 di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari sumber informasi untuk menunjang kesempurnaan penelitian ini.

2. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, menggunakan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.¹⁴ Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan.¹⁵

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang

¹³ E Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: LPSP3 UI, 2009) 117.

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) 38.

¹⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 39.

sebenarnya, tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.¹⁶

Metode pengumpulan data observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan yaitu penelitian yang terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, selain melakukan pengamatan peneliti ikut merasakan apa yang dirasakan oleh sumber data, dalam observasi partisipan data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Observasi partisipan memiliki kelebihan terutama keterpercayaan data dan kelengkapannya karena dikumpulkan dari lingkungan yang alami. Observasi partisipan memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan observer, sehingga memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail terhadap hal-hal yang akan diteliti.

Dengan menggunakan metode observasi ini penulis dapat menggambarkan peran orang tua dalam meningkatkan perilaku keberagamaan. Data yang diperoleh penulis menjadi lebih detail terhadap hal-hal yang menjadi sumber penelitian. Dengan metode observasi penulis dapat menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian yang menjadi sampel, untuk membantu mengerti pelaksanaan bimbingan konseling Islam melalui terapi sholat untuk menangani kecemasan serta faktor yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum deskripsi lokasi penelitian. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan

¹⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) 202.

keadaan objektif desa Welahan, seperti sejarah, visi, misi, dan motto, struktur organisasi, program kerja dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁸

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁹

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan,

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) 320.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007) 270.

sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.²⁰

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.²¹

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²²

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 271.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 272.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 273.

dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.²³

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.²⁴

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁵

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data kedalam pola, mengategorikan dan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

kesatuan uraian yang mendasar.²⁶

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan, data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁷

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan ide kerja seperti yang disarankan oleh data.

Untuk menemukan hasil penelitian yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan maka analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.²⁸ Kemudian data-data tersebut akan penulis deskripsikan dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu beberapa bukti yang pada awalnya tampak terpisah-pisah akhirnya dikumpulkan menjadi satu.

²⁶ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016) 141.

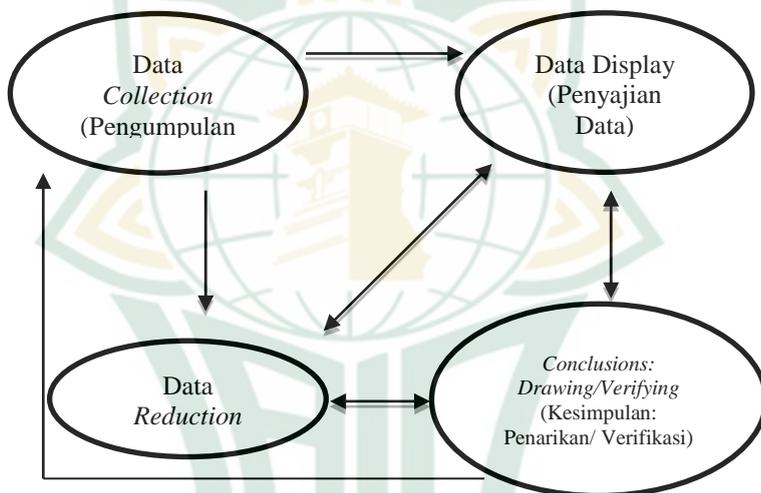
²⁷ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2010) 244-245.

²⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) 41.

Dengan kerangka berfikir tertentu, data itu dihubungkan dan dengan cara merumuskan kesimpulan.²⁹

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh *Miles dan Huberman* dalam buku Sugiyono dengan langkah-langkah berikut :³⁰

Gambar 3.1
Analisis Data



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk dilakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data yaitu dengan mengumpulkan berbagai informasi terkait pelaksanaan

²⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, 63.

³⁰ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2010) 91.

bimbingan konseling Islam melalui terapi sholat untuk menangani kecemasan serta faktor yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 dengan mengambil informasi dari pihak pemerintah, beberapa orang dari ormas karang taruna dan masyarakat di Desa Welahan.

Dari berbagai informasi dan banyaknya data yang telah didapat selanjutnya dipilih hal-hal pokok yang menjadi fokus dari penelitian, yaitu mengenai bimbingan konseling Islam melalui terapi sholat untuk menangani kecemasan serta faktor yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 dengan mengambil informasi dari pihak pemerintah, beberapa orang dari ormas karang taruna dan masyarakat di Desa Welahan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif tentang bimbingan konseling Islam melalui terapi sholat untuk menangani kecemasan serta faktor yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 dengan mengambil informasi dari pihak pemerintah, beberapa orang dari ormas karang taruna dan masyarakat di Desa Welahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan telah menjawab rumusan masalah.³¹

³¹ Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244-252.